

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan Penelitian merupakan keseluruhan cara dalam suatu penelitian yang dimulai dari perumusan masalah sampai penulisan kesimpulan. Pendekatan penelitian ada tiga macam yaitu pendekatan kuantitatif, pendekatan kualitatif dan pendekatan campuran kuantitatif dan kualitatif. Pendekatan kuantitatif menyajikan informasi data berupa angka, pendekatan kualitatif menyajikan informasi data berupa deskripsi sedangkan pendekatan campuran yaitu penyajian informasi data berupa angka kemudian dideskripsikan berupa kalimat-kalimat kualitatif. Berdasarkan uraian tersebut bahwa penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena semua data yang diperoleh dalam bentuk hasil interview, observasi dan dokumen kemudian diolah berdasarkan teknik kualitatif kemudian menyajikan data berupa deskripsi secara kompleksitas berdasarkan studi kasus terhadap fenomena yang terjadi. Pendekatan penelitian kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif (Sugiyono, 2014).

## **B. Metode dan Bentuk Penelitian**

### **1. Metode penelitian**

Metode kualitatif menekankan pada pengamatan fenomena-fenomena yang terjadi. Analisis dan ketajaman penelitian kualitatif sangat tergantung pada kekuatan kata dan kalimat yang digunakan. Oleh karena itu (Basri, 2014) menyimpulkan bahwa fokus dari metode penelitian kualitatif adalah prosesnya dan pemaknaan hasilnya. Metode penelitian kualitatif lebih tertuju pada elemen manusia, objek dan institusi serta hubungan atau interaksi diantara elemen-elemen tersebut, dalam upaya memahami suatu peristiwa, perilaku, atau fenomena (Abdul, 2012). Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan – kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut (Moleong, L.J., 2021). Berdasarkan uraian tersebut maka metode penelitian kualitatif pada penelitian ini akan mengkaji fenomena serta peristiwa yang terjadi pada peran guru dalam penerapan Model *Problem Based Learning* (PBL) di Kelas III SD Negeri 13 Laung Tahun Pelajaran 2024/2025. Setelah itu segala fenomena yang terjadi akan dilaporkan dalam bentuk karya ilmiah melalui langkah-langkah yang ilmiah sesuai kajian kualitatif yang sudah ditentukan.

### **2. Bentuk Penelitian**

Bentuk penelitian merupakan penjelasan langkah – langkah yang harus ditempuh dalam suatu penelitian, (Moleong, L.J., 2021). Bentuk penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, dimaksud untuk menyelidiki secara

mendalam dan terperinci tentang seseorang atau sekelompok kecil individu. Berdasarkan uraian tersebut maka bentuk kualitatif deskriptif pada penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan secara mendalam berdasarkan fakta empiris terhadap peran guru dalam penerapan Model *Problem Based Learning (PBL)* di Kelas III SD Negeri 13 Laung Tahun Pelajaran 2024/2025

### **C. Data dan Sumber Data Penelitian**

#### **1. Data Penelitian**

Data penelitian ini adalah Problematika peran guru dalam penerapan Model *Problem Based Learning (PBL)* di Kelas III SD Negeri 13 Laung Tahun Pelajaran 2024/2025

#### **2. Sumber Data Penelitian**

Sumber data adalah subjek dari mana data itu diperoleh. Jadi, sumber data ini menunjukkan dari mana data itu berasal. Data harus berasal dari sumber data yang tepat sesuai permasalahan yang akan dikaji pada penelitian ini. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data adalah guru kelas 3 dan siswa Sekolah Dasar Negeri 13 Laung.

### **D. Subjek dan Objek Penelitian**

#### **1. Subjek penelitian**

Penentuan subjek penelitian menggunakan teknik *purposive sampling* dan *snowball sampling*. (Sugiyono, 2014) menjelaskan teknik *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, seperti orang yang dianggap tahu tentang apa

yang diharapkan Subjek penelitian atau responden adalah pihak-pihak yang dijadikan sebagai sampel dalam sebuah penelitian. Teknik *snowball sampling* digunakan untuk memberbanyak jumlah subjek apabila diperlukan informasi yang lebih mendalam. Pemilihan subjek sesuai karakteristik penelitian yang sesuai dengan permasalahan. Subjek penelitian ini berjumlah 7 orang yang terdiri dari 1 orang Guru, 6 dan siswa kelas 3 SDN 13 Laung.

## **2. Objek Penelitian**

Objek adalah permasalahan yang diinvestigasi dalam penelitian. merupakan isu, problem, atau permasalahan yang dibahas, dikaji, diteliti dalam riset social. Objek dalam penelitian ini adalah peran guru dalam penerapan Model *Problem Based Learning (PBL)* di Kelas III SD Negeri 13 Laung Tahun Pelajaran 2024/2025

## **E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data**

Teknik dan alat pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam melaksanakan penelitian ini meliputi :

### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah :

#### **a. Teknik Observasi**

Observasi dilakukan untuk mengamati kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan pada saat pembelajaran tematik di Kelas III SD Negeri 13 Laung

b. Wawancara

Interview atau wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi terkait peran guru dalam penerapan Model *Problem Based Learning* (PBL) di Kelas III SD Negeri 13 Laung Tahun Pelajaran 2024/2025

c. Dokumentasi

Dokumen atau data pendukung yang membuktikan telah dilaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model PBL di Kelas III SD Negeri 13 Laung

## 2. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Pedoman Observasi

Pedoman observasi ini merupakan catatan-catatan pengamatan yang akan diamati oleh observer. Lembar observasi ini berisi catatan proses pembelajaran yang diamati apa adanya sesuai dengan apa yang terjadi dalam proses pembelajaran di Kelas III SD Negeri 13 Laung yang melingkupi aktivitas guru, aktivitas siswa maupun kondisi lingkungan dalam proses pembelajaran.

b. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara merupakan panduan dalam melakukan kegiatan wawancara dan telah ditetapkan oleh pewawancara dalam mengumpulkan data-data penelitian. Dalam penelitian ini panduan wawancara ini digunakan sebagai pedoman melakukan interview terkait peran guru dalam penerapan Model *Problem Based*

*Learning (PBL)* di Kelas III SD Negeri 13 Laung Tahun Pelajaran 2024/2025

c. Pedoman Dokumentasi

Pedoman Dokumentasi merupakan suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Pedoman Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data kemudian ditelaah. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini meliputi silabus, RPP dan profil sekolah bukti-bukti aktivitas belajar siswa.

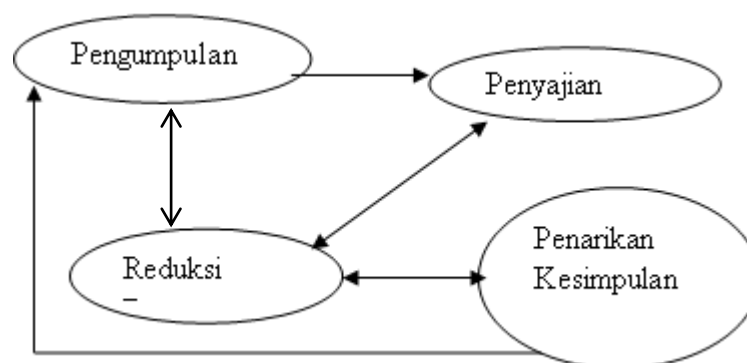
**F. Keabsahan data**

Pada keabsahan data ( *trustworthiness* ) penelitian kualitatif harus mengungkapkan kebenaran yang objektif, karena itu keabsahan data dalam sebuah penelitian kualitatif sangat penting. Melalui keabsahan data kredibilitas ( kepercayaan) penelitian kualitatif dapat tercapai. Dalam penelitian untuk mendapatkan keabsahan data penelitian dilakukan dengan triangulasi sumber dan triangulasi teknik, artinya mengecek tingkat kebenaran data dari sumber dan teknik yang berbeda terhadap objek yang sama yaitu peran guru dalam penerapan Model *Problem Based Learning (PBL)* di Kelas III SD Negeri 13 Laung Tahun Pelajaran 2024/2025

### G. Teknik Analisis data

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, baik dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam, dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data deskriptif kualitatif memanfaatkan persentase hanya merupakan langkah awal dari proses analisis data (Suharsimi Arikunto, 2014). Data yang telah diperoleh akan dianalisis dengan tahap-tahap yang telah ditentukan. Analisis data merupakan suatu metode yang digunakan dalam mengolah data yang diperoleh selama penelitian yang selanjutnya dilakukan interpretasi terhadap hasil penelitian. Tujuan dari analisis data adalah untuk menjawab pertanyaan atau masalah yang telah dirumuskan.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis interaktif (*interactive model*). Tahap analisis dalam penelitian kualitatif pada dasarnya dilakukan secara bersama dengan proses pengumpulan data. Analisis data menurut Miles dan Huberman (Sugiyono, 2014), melalui tahapan sebagai berikut:



Gambar 1.2. Analisis Data Interaktif Model (*interactive model*)

a. Pengumpulan Data (*data collection*)

Data-data yang diperoleh dilapangan dicatat dalam bentuk deskriptif apa adanya, tanpa adanya komentar peneliti dalam bentuk catatan-catatan. Dari catatan-catatan deskripsi ini, kemudian dibuat catatan refleksi, yaitu catatan yang berisi komentar, pendapat, atau penafsiran peneliti atas fenomena yang ditemui dilapangan.

b. Reduksi Data (*data reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya jika diperlukan.

c. Penyajian Data (*data display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data biasa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dalam melakukan display data, selain dengan teks yang naratif, juga dapat berupa grafik, matrik, *network* (jenjang kerja) dan *chart*.



d. Penarikan Kesimpulan dan verifikasi (*conclusion and verification*)

Penarikan kesimpulan dan verifikasi, kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.